Universitas Ngudi Waluyo
Program Studi Keperawatan Program Sarjana, Fakultas Kesehatan
Skripsi, Februari 2026
Suwito
NIM. 017242078

HUBUNGAN DUKUNGAN TEMAN SEBAYA DENGAN KENAKALAN REMAJA DI SMAN 1 TANJUNG PALAS

ABSTRAK

Latar Belakang: Masa remaja merupakan fase transisi kritis yang ditandai dengan pencarian jati diri dan peningkatan interaksi sosial dengan kelompok sebaya. Dukungan teman sebaya yang seharusnya berfungsi sebagai instrumen kontrol sosial dan edukasi. Kurangnya pemahaman mengenai peran dukungan sosial ini berisiko meningkatkan angka kenakalan remaja yang berdampak pada penurunan prestasi akademik dan gangguan integritas psikososial siswa. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 1 Tanjung Palas didapatkan data jumlah siswa tahun ajaran 2025/2026 sebanyak 624 orang. Data jumlah kasus kenakalan remaja tahun 2023 sebanyak 44 kasus, tahun 2024 sebanyak 89 kasus dan tahun 2025 sebanyak 56 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMAN 1 Tanjung Palas.
Metode: Jenis penelitian menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelasional dan pendekatan *cross sectional.* Populasi adalah siswa kelas XI di SMAN 1 Tanjung Palas dan teknik sampling menggunakan *purposive sampling* sebanyak 136 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data adalah analisis univariat dan bivariat menggunakan uji *chi square* (χ^2).
Hasil: Sebagian besar dukungan teman sebaya dengan kategori tinggi yaitu 76 orang (55,9%). Sebagian besar kenakalan remaja dengan kategori tinggi yaitu 84 orang (61,8%). Hasil uji statistik *chi square* (χ^2) diperoleh nilai korelasi (r) sebesar 0,185 dan *ρ value* (0,031) < α (0,05) menunjukkan bahwa Ha diterima.
Simpulan: Terdapat terdapat hubungan yang positif antara dukungan teman sebaya dengan kenakalan remaja di SMAN 1 Tanjung Palas.
Saran: Pihak sekolah disarankan untuk mengoptimalkan peran konselor sebaya guna mengarahkan dukungan sosial ke arah kegiatan yang positif.

Kata Kunci: Dukungan Teman Sebaya, Kenakalan Remaja

Ngudi Waluyo University
Nursing Study Program, Faculty of Health Sciences
Final Project, February 2026
Suwito
NIM. 017242078

THE RELATIONSHIP BETWEEN PEER SUPPORT AND JUVENILE DELINQUENCY AT SMAN 1 TANJUNG PALAS

ABSTRACT

***Background**: Adolescence is a critical transitional phase marked by the search for identity and increased social interaction with peers. Peer support should serve as an instrument of social control and education. A lack of understanding of the role of this social support risks increasing rates of juvenile delinquency, which can lead to decreased academic achievement and impaired psychosocial integrity. A preliminary study at SMAN 1 Tanjung Palas revealed a total of 624 students for the 2025/2026 academic year. Data on juvenile delinquency cases in 2023 showed 44 cases, 89 cases in 2024, and 56 cases in 2025. This study aims to determine the relationship between peer support and juvenile delinquency at SMAN 1 Tanjung Palas.*
***Methods**: This study used a quantitative approach with a descriptive correlational design and a cross-sectional approach. The population was 11th-grade students at SMAN 1 Tanjung Palas, and the sampling technique used purposive sampling, with 136 students. Data collection used a questionnaire. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analyses using the chi-square (χ2) test.*
***Results**: The majority of peer support was categorized as high, namely 76 students (55.9%). The majority of juvenile delinquency was categorized as high, namely 84 students (61.8%). The results of the chi-square (χ2) statistical test obtained a correlation value (r) of 0.185 and a ρ value (0.031) < α (0.05), indicating that Ha was accepted.*
***Conclusion**: There is a positive relationship between peer support and juvenile delinquency at SMAN 1 Tanjung Palas.*
***Suggestion**: Schools are advised to optimize the role of peer counselors to direct social support toward positive activities.*

***Keywords**: Peer Support, Juvenile Delinquency*